

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan:

1. Pemberian ekstrak etanol buah kurma khalal dosis 100mg/kgBB tidak berpengaruh pada jumlah folikel ovarium baik folikel primer, sekunder,tersier, degraaf, korpus luteum dan folikel atresia dan ketebalan endometrium dan miometrium.
2. Pemberian ekstrak etanol buah kurma khalal dosis 200mg/kgBB dan 400mg/kgBB meningkatkan jumlah folikel ovarium baik folikel primer, sekunder,tersier, degraaf , korpus luteum.
3. Pemberian ekstrak etanol buah kurma khalal dosis 200mg/kgBB dan 400mg/kgBB tidak berpengaruh pada jumlah folikel atresia dan ketebalan endometrium dan miometrium.
4. Lama pemberian ekstrak 10 hari dan 15 hari memberikan peningkatan pada jumlah folikel primer dan folikel sekunder.
5. Lama pemberian ekstrak 5 hari, 10 hari dan 15 hari tidak berpengaruh pada jumlah folikel tersier, degraaf, korpus luteum, folikel atresia dan ketebalan endometrium dan miometrium.
6. Pemberian ekstrak etanol buah kurma khalal dosis 200mg/kgBB memberikan peningkatan jumlah folikel ovarium paling tinggi dibandingkan dengan dosis 100mg/kgBB dan 400mg/kgBB.

## **5.2 Saran**

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol buah kurma khalal terhadap hormon reproduksi seperti hormon estrogen, progesteron, FSH dan LH dan lama siklus estrus.

